



SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN GENERASI MUDA TERHADAP HAK DAN KEWAJIBAN SEBAGAI WARGA NEGARA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

***MUHAMMAD DAFFA NUR HADI¹; VIOLING ANJANI SINAGA²;
NURUL HIKMAH³; MAULIDA AZZAHRA P⁴; NAFHA RAIHANA⁵;***

Universitas Trunodjoyo Madura

E-mail: 250111100328@student.trunodjoyo.ac.id¹; 250111100346@student.trunodjoyo.ac.id²;
250111100329@student.trunodjoyo.ac.id³; 250111100345@student.trunodjoyo.ac.id⁴;
250111100363@student.trunodjoyo.ac.id⁵; nur.ijabah@trunodjoyo.ac.id

Article History:

Diterima: April,30,2026

Diterima: Mei,05,2026

Diterbitkan: Mei,06,2026

Kata Kunci:

Informasi teknologi, sosialisasi
terhadap siswa,
MA AL-MU'TADIL
Klampis

Abstract: sekolah MA-AL MU'TADIL ini merupakan sekolah terpencil yang berada di desa bator,kecamatan klampis timur,bangkalan

Sekolah ini juga termasuk dalam Yayasan AL-MU'TADIL ,yang Dimana Yayasan tersebut memiliki 4 tingkat Pendidikan yaitu,TK,MI,MTS,dan MA.akan tetapi sekolah tersebut kekurangan akses publikasi sehingga jumlah siswa di sana terbilang sedikit,oleh karna itu tujuan diadakan nya sosialisasi ini untuk memperluas akses publikasi sekolah dan jangkauan Masyarakat guna untuk mempermudah Masyarakat untuk mengetahui keberadaan sekolah tersebut.

Abstrak

sekolah MA-AL MU'TADIL ini merupakan sekolah terpencil yang berada di desa bator,kecamatan klampis timur,bangkalan. Sekolah ini juga termasuk dalam Yayasan AL-MU'TADIL ,yang Dimana Yayasan tersebut memiliki 4 tingkat Pendidikan yaitu,TK,MI,MTS,dan MA.akan tetapi sekolah tersebut kekurangan akses publikasi sehingga jumlah siswa di sana terbilang sedikit,oleh karna itu tujuan diadakan nya sosialisasi ini untuk memperluas akses publikasi sekolah dan jangkauan Masyarakat guna untuk mempermudah Masyarakat untuk mengetahui keberadaan sekolah tersebut.

1. PENDAHULUAN

Hak dan kewajiban kewarganegaraan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan suatu negara yang demokratis. Keduanya menjadi dasar hubungan antara warga negara dengan negara, di mana negara berkewajiban menjamin hak-hak warga negaranya, sementara warga negara memiliki kewajiban untuk menaati aturan serta berpartisipasi dalam pembangunan bangsa. Hak dan kewajiban tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling melengkapi dalam menciptakan keseimbangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam perspektif yang lebih luas, hak kewarganegaraan tidak hanya mencakup hak politik, seperti memilih dan dipilih dalam pemilihan umum, tetapi juga hak untuk memperoleh pendidikan, pekerjaan yang layak, perlindungan hukum, kebebasan berpendapat, serta jaminan atas hak asasi manusia. Di sisi lain, kewajiban kewarganegaraan mencakup kepatuhan terhadap hukum, penghormatan terhadap hak orang lain, pembayaran pajak, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta ikut serta dalam upaya pembelaan negara sesuai ketentuan yang berlaku.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pemahaman mengenai hak dan kewajiban kewarganegaraan menjadi semakin penting. Warga negara tidak hanya dituntut untuk memahami hak-haknya, tetapi juga harus memiliki kesadaran sosial dan tanggung jawab dalam menggunakan hak tersebut secara bijaksana. Penyalahgunaan hak tanpa memperhatikan kewajiban dapat menimbulkan konflik sosial, sedangkan pelaksanaan kewajiban tanpa adanya penghormatan terhadap hak dapat mengurangi nilai-nilai demokrasi dan keadilan.

Oleh karena itu, kesadaran akan hak dan kewajiban kewarganegaraan perlu ditanamkan sejak dini melalui pendidikan, lingkungan keluarga, dan kehidupan sosial. Dengan memahami serta melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang, setiap warga negara dapat berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang demokratis, adil, sejahtera, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan. Hak dan kewajiban kewarganegaraan pada akhirnya bukan hanya menjadi aturan hukum, melainkan juga cerminan tanggung jawab moral setiap individu dalam menjaga keberlangsungan kehidupan bernegara yang harmonis dan berkeadilan.

Beberapa contoh hak dan kewajiban kewarganegaraan

3

1.Perlindungan Hukum

- Mendapat perlakuan yang sama di hadapan hukum.
- Terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat.

2.Penguatan Demokrasi

- Berpartisipasi dalam pemilu.
- Menyampaikan pendapat secara bertanggung jawab.

3.Peningkatan Kesejahteraan

- Memperoleh pendidikan dan layanan kesehatan.
- Mendukung pembangunan melalui pembayaran pajak.

4.Pembentukan Karakter

- Menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab.
- Meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

5.Memperkuat Persatuan Bangsa

- Menghargai perbedaan suku, agama, dan budaya.
- Menjaga kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat.

6.Mendukung Kemajuan Negara

- Berkontribusi dalam pembangunan nasional.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

2. METODE

Kegiatan SOSIALISASI ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura fakultas Hukum di des abator kecamatan klampis kabupaten bangkalan.Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 06-mei 2026.Pelaksanaan ini menggunakan metode kualitatif dengan

4

cara observasi langsung dan dilakukan dalam 3 tahap,yaitu tahap persiapan,tahap persetujuan,dan tahap pelaksanaan

1.Tahap persiapan

Tahap awal pelaksanaan sosialisasi ini melibatkan koordinasi awal dengan kepala sekolah, baik dalam waktu dan tempat pelaksanaan sesuai dengan rencana yang akan disepakati.

1. Tahap Perizinan

Tahap perizinan dan koordinasi dengan kepala sekolah.kegiatan ini Adalah sosialisasi di MA AL-MU'TADIL desa bator,kecamatan klampis Kegiatan ini dilakukan meliputi penyiapan surat izin yaitu berupa proposal dan alat yang digunakan untuk menunjang sosialisasi ini.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk menambah pengalaman mahasiswa/I, serta menambah wawasan terhadap siswa siswi AL-MU'TADIL,sehingga dalam kegiatan sosialisasi ini di harapkan siswa siswi tersebut paham akan hak dan kewajiban kewarganegaraan,serta sekolah tersebut dapat semakin berkembang dan dikenal banyak orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran kepada siswa siswi yang rentan terjerumus pada doktrin oknum yang tidak bertanggung jawab, oleh sebab itu kami memberikan edukasi melalui media pembelajaran semenarik mungkin agar siswa siswi dapat mempelajari dan memahaminya dengan mudah, sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2026 di kecamatan klampis kabupaten Bangkalan.

Gambar1.

Foto-foto dokumentasi



Hak dan kewajiban kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting bagi siswa. Keduanya membantu membentuk pribadi yang berkarakter, bertanggung jawab, dan sadar akan perannya sebagai bagian dari bangsa dan negara. Oleh karena itu, setiap siswa perlu memahami serta menerapkan hak dan kewajiban tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Jurnal ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran atas kepemilikan hak dan kewajiban sebagai kewarganegaraan Indonesia.
2. Menambah pemahaman terhadap hak dan kewajiban sebagai kewarganegaraan Indonesia.
3. Memberi contoh mempraktekan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

Jurnal ini menemukan bahwa penerapan hak dan kewajiban kewarganegaraan dapat memberikan dampak positif bagi siswa/I baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari seperti:

1. **Meningkatkan rasa tanggung jawab**

Siswa belajar untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, seperti menaati tata tertib sekolah, mengerjakan tugas, dan menjaga fasilitas umum.

2. **Membentuk karakter disiplin**

Kesadaran akan kewajiban mendorong siswa untuk mematuhi aturan dan menghargai waktu sehingga terbiasa hidup tertib dan disiplin.

3. **Menumbuhkan sikap menghargai hak orang lain**

Siswa memahami bahwa setiap orang memiliki hak yang sama sehingga mereka belajar bersikap toleran, menghormati perbedaan, dan tidak bertindak semena-mena.

4. **Meningkatkan partisipasi dalam lingkungan sekolah**

Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan sekolah, organisasi, dan kegiatan sosial sebagai bentuk pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah.

5. **Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman**

Ketika hak dan kewajiban dijalankan dengan baik, suasana sekolah menjadi lebih aman, tertib, dan kondusif untuk proses belajar mengajar.

6. **Menumbuhkan sikap demokratis**

Siswa belajar menyampaikan pendapat dengan baik, menerima perbedaan pandangan, dan menghormati hasil musyawarah atau keputusan bersama.

7. **Meningkatkan rasa cinta tanah air**

Pemahaman tentang kewarganegaraan membantu siswa memiliki kesadaran untuk menjaga persatuan, menghormati simbol negara, dan berkontribusi bagi bangsa.

8. **Mempersiapkan menjadi warga negara yang baik**

Siswa terbiasa menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang sehingga dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat.

Jurnal ini juga memberikan beberapa saran dan rekomendasi untuk pengembangan siswa/i di masa depan, seperti:

Saran

1. **Pahami hak dan kewajiban sebagai warga negara** dengan mempelajari materi kewarganegaraan dan peraturan yang berlaku.
2. **Gunakan hak secara bertanggung jawab**, misalnya hak memperoleh pendidikan dimanfaatkan untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

3. **Laksanakan kewajiban dengan disiplin**, seperti menaati tata tertib sekolah, menghormati guru, dan mematuhi hukum.
4. **Tingkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat** melalui kegiatan sosial, gotong royong, dan menjaga kebersihan.
5. **Hargai perbedaan** suku, agama, budaya, dan pendapat sebagai wujud sikap toleransi dalam kehidupan berbangsa.
6. **Bijak dalam menggunakan media sosial**, dengan menyebarkan informasi yang benar dan menghindari ujaran kebencian maupun hoaks.

Rekomendasi

- Aktif mengikuti kegiatan sekolah yang menumbuhkan jiwa kebangsaan, seperti upacara bendera, organisasi siswa, dan kegiatan sosial.
- Membiasakan sikap jujur, bertanggung jawab, dan menghormati hak orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
- Berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung persatuan dan kesatuan bangsa.
- Menjadi teladan dalam menaati aturan dan menjaga ketertiban di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- Terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat berkontribusi positif bagi bangsa dan negara di masa depan.

KESIMPULAN

Hak dan kewajiban kewarganegaraan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hak memberikan kesempatan kepada warga negara untuk memperoleh perlindungan, pendidikan, kebebasan, dan berbagai fasilitas yang dijamin oleh negara. Sementara itu, kewajiban mengharuskan warga negara untuk mematuhi hukum, menghormati hak orang lain, menjaga persatuan, serta berpartisipasi dalam pembangunan negara. Dengan melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan menggunakan hak secara bijaksana, setiap warga negara dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang tertib, adil, harmonis, dan sejahtera.

DAFTAR REFERENSI

- Komalasari, R., Pramesti, P., & Harto, B. (2019). Teknologi Informasi E-Tourism Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2 (2), 164.
- Rozi, Fachrur, Dkk. (2022). Studi Kelayakan Destinasi Wisata Ramah Muslim untuk Meningkatkan Citra Wisata di Sumenep (Studi Kasus Pantai Lombang dan Pantai e- Kasoghi Kabupaten Sumenep). *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 4 (2), 439.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study* , 4 (1), 64.
- Sinaga, K., Nasution, M. A., Yasir, A., & Hasoloan, A. (2021). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATAN PEMASARAN WISATA KULINER HALAL PADA ERA NEW NORMAL. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 206.
- Wanti, L. P., Romadloni, A., Ikhtiangung, G. N., Prasetya, N. W. A., Prihantara, A., Bahroni, I., & Pangestu, I. A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Desa Wisata Widarapayung Wetan melalui Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 6 (1), 128-130.